

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Rejosari  
Kelas/Semester : V/I  
Tema : 4. Sehat Itu Penting  
Subtema : 4.2 Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah Manusia  
Materi Pokok : Gangguan kesehatan, faktor yang mempengaruhi kesehatan, properti tari, tari daerah, dan pantun  
Pembelajaran ke : 5  
Alokasi Waktu : 10 menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
**KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta tanah air.  
**KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.  
**KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
<b>IPA</b>			
3.4	Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.	3.4.1	Mengidentifikasi penyebab gangguan pada peredaran darah manusia
		3.4.2	Menentukan faktor yang mempengaruhi kesehatan organ peredaran darah manusia
4.4	Menyediakan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1	Membuat tabel nama dan penyebab gangguan peredaran

			darah
<b>SBdP</b>			
3.3	Memahami properti tari daerah	3.3.1	Menentukan properti tari daerah tertentu
4.3	Memeragakan penggunaan properti tari daerah	4.3.1	Memeragakan gerak tari daerah sesuai dengan pola lantai
<b>Bahasa Indonesia</b>			
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1	Mengidentifikasi isi pantun secara tertulis
		3.6.2	Menyimpulkan amanat pantun secara tertulis
4.6	Meliskan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1	Membaca pantun dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat

### C. Karakter : Religius, Kerja sama, Disiplin

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penugasan tentang gangguan pada peredaran darah manusia, peserta didik dapat mengidentifikasi penyebab gangguan pada peredaran darah manusia dengan benar. (*kognitif*)
2. Melalui tanya jawab tentang faktor yang mempengaruhi kesehatan organ peredaran darah, peserta didik dapat menentukan faktor yang mempengaruhi kesehatan organ peredaran darah manusia dengan tepat. (*kognitif*)
3. Melalui penugasan tentang gangguan pada peredaran darah, peserta didik dapat membuat tabel nama dan penyebab gangguan peredaran darah dengan benar. (*psikomotorik*)
4. Melalui pengamatan tentang properti tari daerah, peserta didik dapat menentukan properti tari daerah tertentu dengan benar. (*kognitif*)
5. Melalui penugasan tentang gerakan tari daerah, peserta didik dapat memeragakan tari daerah sesuai pola lantai dengan urutan. (*psikomotorik*)
6. Melalui penugasan tentang pantun, peserta didik dapat mengidentifikasi isi pantun secara tertulis dengan tepat. (*kognitif*)
7. Melalui penugasan tentang pantun, peserta didik dapat menyimpulkan amanat pantun tertulis. (*kognitif*)
8. Melalui penugasan tentang pantun, peserta didik dapat membaca pantun dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat. (*psikomotorik*)

### E. Materi Pembelajaran

1. Gangguan pada peredaran darah manusia
2. Faktor yang mempegaruhi kesehatan organ peredaran darah manusia
3. Properti tari daerah
4. Gerak tari daerah
5. Pantun

### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Model : *Student Teams Achievement Division (STAD)*
3. Metode : Diskusi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan.

### G. Media Pembelajaran

1. Koran atau artikel kesehatan. (terlampir)
2. Teks bacaan "Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan"
3. Busur dan sampur. (terlampir )

### H. Sumber Belajar

1. Angela Vidias. 2015. Pola Lantai dan Tari. Diakses pada 25 Mei 2018 melalui <http://senibudaya7123.blogspot.co.id/2015/11/pola-lantai-dan-tari.html> pukul 14.00 WIB.
2. Azmiyawati, Choiril dkk. 2008. *IPA 5 Salingtemas*. Departemen Pendidikan Nasional:Jakarta. hal 33
3. Indriyani, Umri Nur'aini. 2008. *Bahasa Indonesia Kelas V*. Departemen Pendidikan Nasional:Jakarta. hal 31
4. MJA Irene, dkk. 2017. *BUPENA Tema Sehat itu Penting*. Erlangga:Jakarta. hal 22 dan 53
5. Subekti, Ari. 2017a. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat Itu Penting: Buku Guru*. Kemendikbud:Jakarta .hal 106 - 115
6. Subekti, Ari. 2017b. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Sehat Itu Penting: Buku Peserta didik*. Kemendikbud:Jakarta .hal 80 - 86

### I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengondisikan peserta didik dalam suasana siap belajar</li><li>2. Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>3. Salah satu peserta didik diminta memimpin doa.</li></ol>	Religius  Nasiona-	2 menit

	<p>4. Peserta didik diperiksa kehadirannya.</p> <p>Apersepsi</p> <p>5. Peserta didik dingatkan kembali tentang materi sebelumnya.</p> <p>Orientasi</p> <p>6. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>Motivasi</p> <p>7. Peserta didik diberikan motivasi untuk siap dalam belajar.</p>	lisme	
Inti	<p>1. Peserta didik berkelompok.</p> <p>2. Peserta didik membaca artikel yang memuat informasi tentang nama dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia. (mengamati)</p> <p>3. Peserta didik berdiskusi tentang nama dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia. (menalar)</p> <p>4. Peserta didik menuliskan informasi yang didapatnya. (mencoba)</p> <p>5. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya tentang gangguan organ peredaran darah manusia. (mengomunikasikan)</p> <p>6. Peserta didik secara individu mengerjakan kuis yang telah diberikan oleh guru. (mencoba)</p> <p>7. Peserta didik membaca teks tentang faktor yang mempengaruhi kesehatan. (mengamati)</p> <p>8. Peserta didik menuliskan kesimpulan teks bacaan tentang faktor yang mempengaruhi kesehatan.(mencoba)</p> <p>9. Menghubungkan materi tentang faktor yang mempengaruhi kesehatan ke materi properti tari.</p> <p>10. Peserta didik mencari tahu pengertian properti tari. (menalar)</p> <p>11. Peserta didik menuliskan pengertian properti tari. (mencoba)</p> <p>12. Peserta didik menyebutkan benda yang dapat digunakan untuk melakukan</p>	<p>Kerjasama Disiplin</p> <p>Kerjasama Disiplin</p>	6 menit

	<p>gerak tari. (mencoba)</p> <p>13. Peserta didik menyebutkan tari daerah yang menggunakan properti tari. (mencoba)</p> <p>14. Peserta didik mengamati gambar gerakan tari. (mengamati)</p> <p>15. Peserta didik mempraktikkan gerakan tari secara urut. (mencoba)</p> <p>16. Menghubungkan materi gerak tari dengan pantun.</p> <p>17. Peserta didik membaca pantun pada buku siswa.(mencoba)</p> <p>18. Peserta didik menuliskan isi pantun. (mencoba)</p> <p>19. Peserta didik menjelaskan amanat pantun yang telah dibaca. (mengomunikasikan)</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan soal tes akhir pembelajaran 5.</li> <li>3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi.</li> <li>4. Peserta didik diberi tugas untuk mempelajari materi yang selanjutnya.</li> <li>5. Peserta didik diberi pesan moral.</li> <li>6. Peserta didik bersama guru berdoa.</li> <li>7. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</li> </ol>		2 menit

## J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Ranah Penilaian	Prosedur Tes	Teknik Tes	Jenis Tes	Bentuk Tes	Instrumen Penilaian
Pengetahuan	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	Kisi-kisi soal, Soal tes, Kunci Jawaban, Pedoman penilaian
Keterampilan	Proses dan hasil	Tes	Unjuk kerja	Subjektif	Instrumen penilaian, rubrik penilaian

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 3 Rejosari

Rejosari, 27 Juli 2021  
Guru Kelas

SUKIRAH, S.Pd.

NIP.19640204 198405 2 001

ISROK HARYATI, S.Pd.SD

NIP19840426 200902 2 014

### LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- Lampiran 1 : Bahan ajar
- Lampiran 2 : Media Pembelajaran
- Lampiran 3 : Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 4 : Instrumen Penilaian (Kisi-kisi soal, Soal tes, Kunci Jawaban, Pedoman penilaian)

## LAMPIRAN 1

### Bahan Ajar

#### GANGGUAN PADA PEREDARAN DARAH MANUSIA

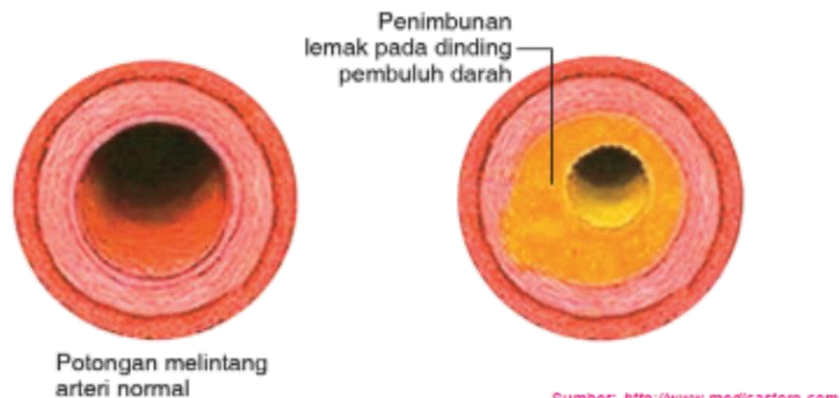
Seperti halnya alat pemapasan dan alat pencernaan, alat peredaran darah pada manusia juga dapat mengalami gangguan atau penyakit. Beberapa gangguan atau penyakit yang menyerang alat peredaran darah di antaranya adalah sebagai berikut.

##### a. Hipertensi

Hipertensi ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah. Beberapa gejala penyakit ini di antaranya adalah jantung berdebar-debar, sesak napas saat kerja berlebihan, dan badan terasa lemah serta kepala menjadi pusing.

##### b. Sklerosis

Sklerosis yaitu pengerasan pembuluh nadi (arteri) yang disebabkan oleh terbentuknya kerak keras di bagian dalam dinding pembuluh nadi. Bila kerak tersebut dari senyawa lemak disebut aterosklerosis, sedangkan bila terbentuk dari senyawa kalsium disebut arteriosklerosis. Akibat adanya kerak pada dinding pembuluh darah, bisa menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan akibat selanjutnya terjadi hipertensi (tekanan darah tinggi).



Gambar 1.21 Perbandingan arteri normal dengan arteri yang mengalami aterosklerosis

##### e. Varises



Sumber: <http://www.indomedia.com>

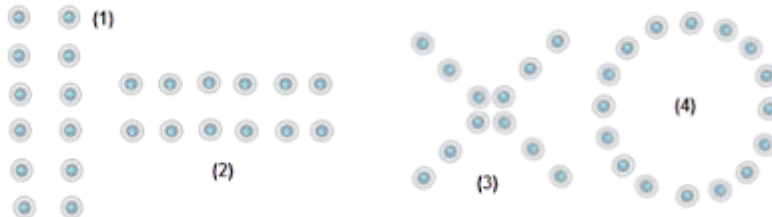
Gambar 1.22 Kaki yang menderita varises

Varises merupakan pelebaran pembuluh balik (vena) yang umumnya terjadi di bagian betis. Di bagian betis tersebut tampak tonjolan berbelok-belok berwarna biru yang disebut varises. Varises terjadi karena terlalu lama berdiri atau kerja yang banyak menggunakan kaki.

- d. Anemia (kekurangan darah) = dapat disebabkan oleh luka yang mengeluarkan banyak darah, kekurangan zat besi, atau adanya penyakit seperti kanker tulang.
- e. Jantung koroner = terjadi karena adanya penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh arteri sehingga menyumbatnya.
- f. Stroke = disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak sehingga saraf-saraf yang ada di otak tidak memperoleh cukup oksigen. Keadaan ini menyebabkan saraf terganggu.

## POLA LANTAI

Pola lantai adalah pola denah yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruang (space) untuk menari. Pola lantai ini sebenarnya merupakan teknik blocking (penguasaan panggung) seorang penari. Pola lantai berfungsi untuk membuat posisi dalam sebuah ruang gerak. Dalam sebuah tarian (terutama tari kelompok), pola lantai perlu diperhatikan. Ada beberapa macam pola lantai pada tarian, antara lain :



1. Pola lantai vertikal : Pada pola lantai ini, penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya.
2. Pola lantai Horizontal : Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis lurus ke samping.
3. Pola lantai diagonal : Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.
4. Pola lantai melingkar : Pada pola lantai ini, penari membentuk garis lingkaran.

Pola lantai dibuat untuk memperindah pertunjukan karya tari. Oleh karena itu dalam pembuatan pola lantai harus memperhatikan beberapa hal, antara lain bentuk pola lantai, maksud atau makna pola lantai, jumlah penari, ruangan atau tempat pertunjukan, dan gerak tari. Penampilan gerak tari tidak terlepas dari desain garis dan desain pola lantai. Ada dua jenis desain garis yaitu garis lurus dan garis lengkung. Pada desain garis lurus memberikan kesan lembut tetapi juga lemah. Garis-garis mendatar memberikan kesan istirahat, sedangkan garis-garis yang tegak lurus memberi kesan ketenangan dan keseimbangan. Garis melingkar atau melengkung memberi kesan manis, sedangkan garis menyilang atau diagonal memberikan kesan dinamis atau kuat.

Desain-desain garis tersebut di atas, tidak hanya dapat dibuat dengan garis-garis tubuh dan tanganserta kaki penari , tetapi dapat juga dibentuk dari jejak atau garis-garis yang dilalui oleh seorang penari atau garis di lantai yang ditinggalkan oleh penari. Pola lantai juga dapat menggunakan properti yang digunakan oleh penari baik jenis penyajian tari tunggal, berpasangan maupun kelompok. Properti yang digunakan penari dapat membentuk desain atas maupun desain bawah.

## GERAK TARI MENGGUNAKAN PROPERTI

Gerak merupakan unsur utama yang ada pada tarian. Gerak tari yaitu gerakan yang melibatkan anggota tubuh manusia. Jenis gerak tari bermacam-macam, ada gerakan melambai, membungkuk, hingga gerakan berputar. Biasanya gerakan tersebut digunakan sebagai alat komunikasi yang memiliki pesan tertentu untuk dipertunjukkan. Hasil dari gerak tari sangat lembut dan indah mengandung unsur seni. Tarian juga akan semakin engkap apabila menggunakan properti tari.



## **PROPERTI TARI**

Properti tari merupakan segala kelengkapan dan peralatan yang digunakan ketika pertunjukkan tari. Ada beberapa properti yang juga merupakan bagian dari busana dan aksesoris. Contoh properti tari yaitu selendang, sapu tangan, tongkat, tombak, panah, pedang, keris, tameng, payung, kalung, tusuk konde, sepatu, ikat pinggang, topi, jaket, kipas, dan payung. Properti tari memiliki fungsi sebagai pelengkap busana tari, membantu menghidupkan karakter tokoh yang dibawakan, dan dapat memberi nilai tambah keindahan dalam tarian.

## **PANTUN**


Pantun merupakan salah satu jenis karya sastra lama yang berbentuk puisi. Sebagaimana bentuk puisi lainnya, pantun mementingkan keindahan bahasa, pemadatan makna kata, serta bentuk penulisannya yang berbait-bait. Ciri-ciri pantun =

1. Terdiri dari satu bait
2. Satu bait terdiri atas empat baris.
3. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi.
4. Setiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata.
5. Rima akhir berpola a b a b

## LAMPIRAN 2

### Media Pembelajaran

#### 1. Artikel tentang Kesehatan Organ Peredaran Darah

Nama Media	Artikel
Jenis media	Visual
Bahan	Kertas buram
Deskripsi	<p>Artikel digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengetahui gangguan pada organ peredaran darah manusia.</p> 
Langkah Penggunaan	Peserta didik membaca teks bacaan yang dibagikan oleh guru.

#### 2. Teks bacaan "Faktor yang Mempengaruhi Organ Peredaran Darah"

Nama Media	Teks bacaan
Jenis media	Visual
Bahan	Kertas HVS
Deskripsi	<p>Teks bacaan digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi kesehatan.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 45%; border: 1px dashed gray; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;"><b>Empat Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan</b></p> <p>Kesehatan adalah anugerah yang paling berharga bagi setiap insan manusia. Buat apa banyak harta, tetapi badan kita sakit. Ada juga yang mengatakan "health is not everything, but without health everything is nothing". Memang, kesehatan itu bukan segalanya, tetapi tanpa kesehatan segalanya tidak artinya. Saat sakit, kita akan mengalami banyak kerugian. Selain biaya berobat yang mahal, waktu produktif kita juga terbuang percuma. Kita yang biasanya per jam dibayar Rp100.000,00 maka dalam satu hari saja sudah Rp2.400.000,00 uang yang seharusnya kita dapatkan akan terbuang percuma. Kalau kita sakit, selomo sebelum, berapakah uang yang seharusnya masuk ke tabungan kita itu hilang begitu saja.</p> <p>Menurut Hendrik L. Blum, terdapat empat faktor yang memengaruhi derajat kesehatan masyarakat, yaitu faktor perilaku, faktor lingkungan, faktor keturunan, dan faktor pelayanan kesehatan. Dari 4 faktor yang memengaruhi derajat kesehatan tersebut ternyata faktor perilaku memiliki pengaruh yang cukup besar, kemudian di ikuti oleh faktor lingkungan, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Keempat faktor di atas memiliki keterkaitan dan saling memengaruhi.</p> </div> <div style="width: 45%; border: 1px dashed gray; padding: 5px;"> <p><b>1. Perilaku Masyarakat</b></p> <p>Perilaku masyarakat yang sehat akan menjamin dan berdampak secara meningkatkan derajat kesehatan. Hal ini dapat kita lihat dari semakin banyaknya penyakit berbasis perilaku dan gaya hidup. Misalnya, kebiasaan pola makan yang sehat dapat menghindarkan kita dari serangan banyak penyakit, antara lain; kantuna, darah tinggi, stroke, obesitas (kegemukan), diabetes melitus, dan lain sebagainya. Kebiasaan (perilaku) mencuci tangan sebelum makan akan menghindarkan kita dari penyakit saluran pencernaan (diare dan lain sebagainya). Perilaku menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur dapat mencegah penyakit seperti kesehatan gigi dan mulut. Dan masih banyak perilaku atau kebiasaan yang berpengaruh terhadap kesehatan.</p> <p><b>2. Faktor Lingkungan</b></p> <p>Lingkungan yang bersih sangat berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perencanaan angka yang sedikit yang signifikan, terjadi antara lingkungan yang bersih dengan lingkungan kumuh/kotor. Beberapa penyakit yang sering memengaruhi masyarakat yang hidup di lingkungan kumuh antara lain: demam berdarah, gatal-gatal, infeksi saluran pencernaan, dan sebagainya.</p> <p><b>3. Faktor Pelayanan Kesehatan</b></p> <p>Ketersediaan fasilitas kesehatan dengan mutu pelayanan yang baik, akan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Dengan adanya fasilitas yang mudah terjangkau dan dengan mutu pelayanan yang baik, akan meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat. Ketersediaan fasilitas harus diikuti dengan keterampilan tenaga kesehatan yang merata, mencakupi dan mempunyai kompetensi di bidangnya. Dalam pelayanan tingkat poliklinik desa.</p> <p><b>4. Faktor Keturunan</b></p> <p>Banyak penyakit yang dapat kita cegah, misalnya dengan cara membersihkan lingkungan. Namun, sebagian penyakit tidak dapat kita hindari, seperti penyakit keturunan. Semakin besar risiko penyakit keturunan, maka akan semakin sulit meningkatkan derajat kesehatan. Untuk mencegah penyakit keturunan perlu ada upaya konseling perkawinan yang baik.</p> <p>Keempat faktor di atas saling berpengaruh dan tidak berdiri sendiri. Oleh karena itu, upaya pembangunan sarana kesehatan harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan secara simultan. Upaya yang dilaksanakan harus komprehensif, mencakup upaya preventif/promotif, kuratif dan rehabilitatif. Pemerintah sebagai pembuat regulasi harus berperan aktif dalam pembangunan sarana kesehatan serta pelaksanaan kesehatan secara menyeluruh.</p> <p style="font-size: small; text-align: right;">Sumber: <a href="http://www.apk.or.id/2013/08/16/4-faktor-yang-mempengaruhi-derajat-kesehatan/">http://www.apk.or.id/2013/08/16/4-faktor-yang-mempengaruhi-derajat-kesehatan/</a></p> </div> </div>
Langkah Penggunaan	Peserta didik membaca teks bacaan yang dibagikan oleh guru.

### 3. Busur dan sampur

Nama Media	Busur dan sampur
Jenis media	Konkret
Bahan	Bambu dan kain
Deskripsi	<p>Busur dan panah digunakan untuk mempermudah siswa memahami properti-properti tari</p>  
Langkah Penggunaan	Peserta didik menggunakan busur dan panah sebagai properti tari

### **LAMPIRAN 3**

#### **Lembar Kerja Peserta Didik**

##### **LKPD 1**

##### **Petunjuk kerja!**

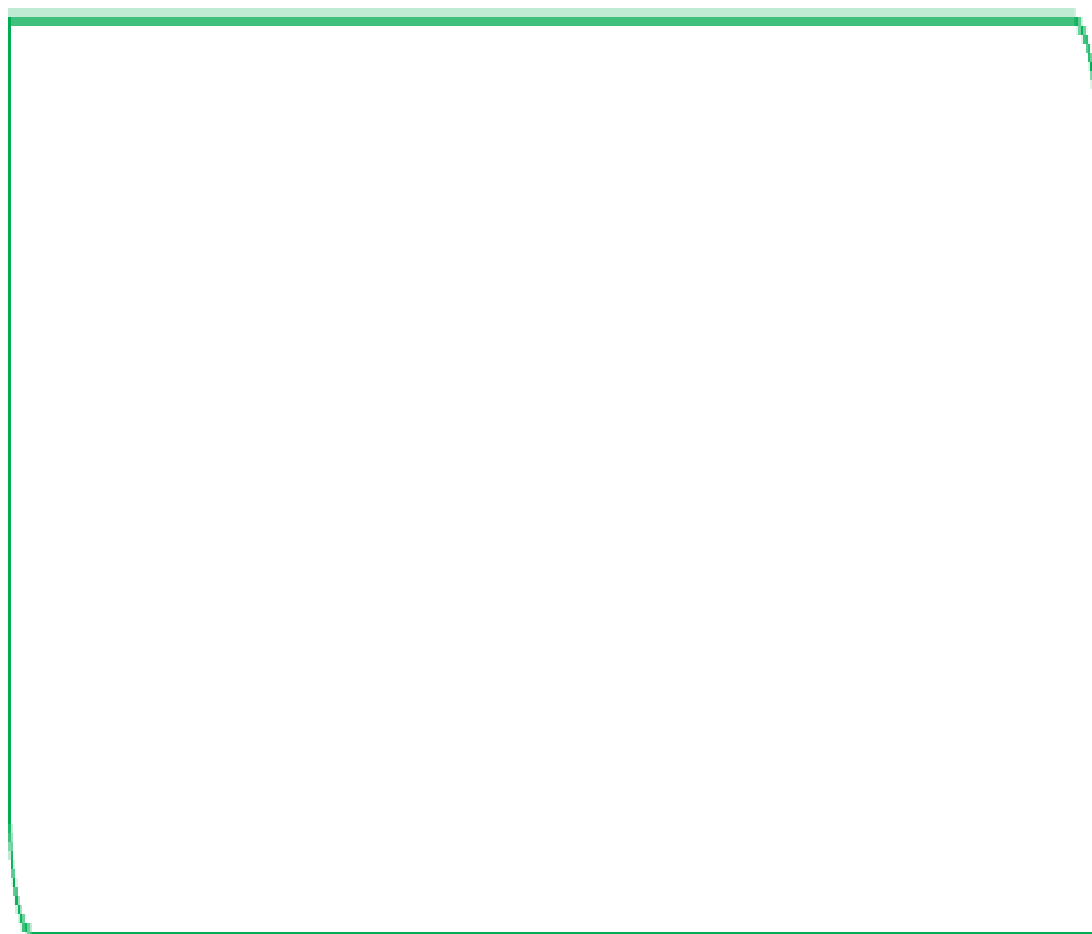
- 1. Bacalah artikel yang telah disediakan guru.**
- 2. Buatlah tabel yang memuat tentang nama gangguan pada organ peredaran darah dan penyebabnya.**
- 3. Diskusikan dengan teman kelompokmu isi tentang artikel.**
- 4. Tuliskan nama gangguan dan penyebabnya pada tabel yang telah kamu buat.**

**JAWAB =**

## **LKPD 2**

**Petunjuk pengerjaan!**

**Gambarlah bentuk pola lantai kelompok yang sudah kamu kenal pada kolom di bawah ini!**



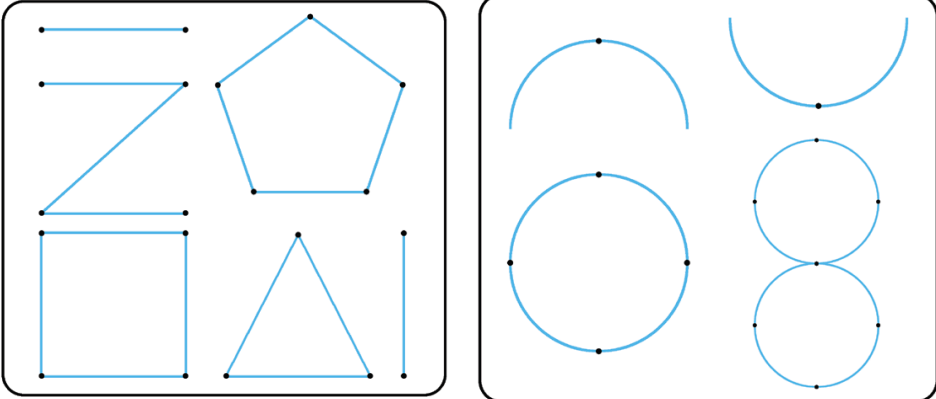
## Kunci Jawaban

### LKPD 1

1.

No.	Nama Penyakit	Penyebab
1.	Jantung koroner	Adanya penyumbatan pembuluh darah dalam jantung, misalnya lemak
2.	Varises	Tekanan darah yang terlalu besar dan jumlah darah yang dipompa oleh jantung terlalu banyak
3.	Hipertensi	Tingginya tekanan darah dari tekanan darah normal (120/80 mmHg), bisa karena stress, makan berlebihan, merokok, dan banyak minum alkohol
4.	Anemia	Kecelakaan atau luka di bagian luar atau dalam tubuh dan kekurangan produksi sel darah merah akibat kekurangan zat besi
5.	Kebijakan guru	

### LKPD 2



kebijaksanaan guru

## LAMPIRAN 4

### Instumen Penilaian

#### Instrumen Penilaian Pengetahuan

##### A. Kisi-kisi Soal Tes Pembelajaran 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri 3 Rejosari

Mata Pelajaran : IPA, SBdP, dan Bahasa Indonesia

Kurikulum : Kurikulum 2013

Kompetensi Inti : Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati dan menyaberdasarkan rasa ingintahutentangdirinya, makhlukciptaanTuhan, dankegiatannya, danbenda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

Jumlah Soal : 7 butir

No	Indikator Soal	Prosedur Penilaian	Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Bentuk Tes Tertulis	Nomor butir Soal	Tingkatan Kesulitan			Jumlah
							Mudah	Sedang	Sulit	
1.	Mengidentifikasi gangguan organ jantung pada peredaran darah manusia	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	1	√			
2.	Mengidentifikasi penyebab gangguan organ kesehatan peredaran darah manusia	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	2			√	
3.	Menyimpulkan faktor yang mempengaruhi kesehatan organ peredaran darah	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	3		√		
4.	Menentukan properti tari daerah berdasarkan narasi	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	4		√		

5.	Memberi 3 contoh properti tari yang digunakan pada tari daerah	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	5	√			
6.	Menentukan isi pantun nasehat	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	6		√		
7.	Membuat pantun nasehat	Hasil	Tes	Tertulis	Subjektif	7			√	
Jumlah										



## Instrumen Penilaian Pengetahuan

### A. Soal Tes Pembelajaran 5

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Pak Doni memiliki badan yang sangat gemuk. Beliau suka mengonsumsi makanan yang berlemak. Pak Doni merasa sangat lelah setelah berlari pagi. Jantungnya merasa berdebar-debar kemudian pingsan. Dari ciri-ciri yang dialami Pak Doni, penyakit apa yang diidap oleh Pak Doni?
2. Karis selalu pucat, dia sering merasa lemas dan pusing. Karis ternyata mengidap penyakit anemia. Apa saja yang menyebabkan dia mengidap anemia?
3. Andi selalu berolah raga dan makan-makanan bergizi setiap hari. Dia selalu memeriksa kesehatan tubuhnya, sehingga kesehatan organ peredaran darahnya tetap terjaga. Upaya apa yang harus kamu lakukan agar peredaran darahmu sehat seperti Andi?
4. Minggu depan akan diadakan perpisahan kelas 6. Tina dan teman-temannya akan menampilkan tari panah dari daerah Jawa Tengah. Properti apa sajakah yang harus digunakan Tina dan teman-temannya agar menjadi lebih menarik?
5. Sebutkan 3 properti tari yang biasa digunakan untuk menari!
6. Petani bekerja ke sawah  
Agar pintar rajinlah belajar  
Jika kamu rajin makan buah  
Tubuh akan menjadi bugar  
Tentukan isi dari pantun di atas!
7. Buatlah pantun nasehat tentang kesehatan!

### **Kunci Jawaban**

1. Jantung koroner.
2. Kekurangan zat besi dan kurang memakan sayuran hijau.
3. Olahraga teratur, makan-makanan bergizi, dan rajin memeriksakan kesehatan organ peredaran darah.
4. Sampur, panah, busur, mahkota, gelang.
5. Sampur, sumping, dan mahkota.
6. Jika kamu rajin makan buah  
Tubuh akan menjadi bugar
7. Kalau pagi makan buah  
Makan buah bersama kawan  
Penyakit itu dapat dicegah  
Asalkan disiplin menjaga kesehatan

## Lembar Penilaian

No.	Nama	Skor Benar			Nilai
		IPA	SBdP	Bahasa Indonesia	
1.	Zidane				
2.	Vero				
3.	Amelia				
4.	Dona				
5.	Katrin				
6.	Dinda				
7.	Bowo				
8.	Dani				
9.	Susi				
10.	Mamik				
11.	Niken				
12.	Shina				
13.	Dona				
14.	Galih				
15.	Tri				

## Pedoman Penilaian

Skor maksimal:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan Nilai :

<60 = Perlubimbangan

60-70 = Kurang

71 – 80 = Cukup

81 -90 = Baik

91 – 100 = Sangatbaik

## Penilaian Keterampilan

### 1. Kisi- kisi Penilaian Keterampilan

#### a. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan IPA

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di nilai
4.4 Menyediakan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Membuat tabel nama dan penyebab gangguan peredaran darah manusia	1. Muatan informasi 2. Penggunaan Bahasa 3. Sistematika

#### b. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di nilai
4.3 Memeragakan penggunaan properti tari daerah	4.3.1 Memeragakan gerak tari daerah sesuai dengan pola lantai	1. Ketepatan gerak dengan pola lantai 2. Ketepatan penggunaan properti tari 3. Keruntutan gerak tari

#### c. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang di nilai
4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.1 Membaca pantun dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat	1. Ketepatan lafal 2. Ketepatan Intonasi 3. Ketepatan ekspresi

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Instrumen Penilaian IPA

##### Petunjuk kerja!

1. Bacalah koran atau artikel yang telah disediakan oleh guru!
2. Diskusikan nama dan penyebab gangguan kesehatan manusia!
3. Buatlah tabel nama dan penyebab gangguan kesehatan manusia!

4. Tuliskan hasil diskusi pada tabel yang telah kamu buat!

**b. Instrumen Penilaian SBdP**

**Petunjuk kerja!**

1. Buatlah pola lantai untuk memperagakan tarian daerah yang telah dipelajari!
2. Ambillah properti yang telah disediakan dengan tepat!
3. Peragakan gerakan tari yang telah dipelajari dengan urutan!

**c. Instrumen Penilaian Bahasa Indonesia**

**Petunjuk kerja!**

1. Buatlah pantu nasehat tentang menjaga kesehatan!
2. Bacalah pantun yang telah kamu buat di depan kelas!

### 3. Rubrik Penilaian Keterampilan

#### a. Rubrik Penilaian Keterampilan IPA

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Informasi yang termuat dalam tulisan.	Memuat 4 nama dan penyebab gangguan pada peredaran darah manusia yang dijelaskan dengan rinci dan tepat.	Memuat 3 nama dan penyebab gangguan pada peredaran darah manusia yang dijelaskan dengan rinci dan tepat.	Memuat 3 nama dan penyebab gangguan pada peredaran darah manusia yang dijelaskan dengan rinci dan tepat.	Hanya memuat 1 nama dan penyebab gangguan pada peredaran darah manusia yang dijelaskan dengan rinci dan tepat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Informasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

**b. Rubrik Penilaian Keterampilan SBdP**

No.	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Ketepatan gerak dengan pola lantai	Semua peserta didik menempatkan diri pada masing-masing pola lantai yang telah ditentukan kelompok dan membentuk kesatuan pola lantai yang rapi	Semua peserta didik menempatkan diri pada masing-masing pola lantai yang telah ditentukan kelompok namun tidak membentuk kesatuan pola lantai yang rapi	Sebagian peserta didik lupa pola lantai yang diterapkan dan tidak rapi	Tidak membentuk pola lantai
2.	Ketepatan penggunaan properti tari	Tepat dalam memegang properti tari dan gerakan luwes	Tepat dalam memegang properti tari, namun gerakan sedikit kaku	Kurang tepat dalam memegang properti tari dan gerakan kaku	Tidak dapat menggunakan properti tari
3.	Keruntutan gerak tari	Semua peserta didik menari dengan gerakan yang runtut dan kompak	Sebagian peserta didik lupa urutan menari, namun segera menyesuaikan diri	Sebagian peserta didik lupa urutan menari, namun tidak mau menyesuaikan diri	Semua peserta didik lupa urutan menari

**c. Rubrik Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia**

No.	Aspek yang dinilai	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1.	Ketepatan lafal	Mengucapkan semua bunyi bahasa dengan jelas	Sebagian bunyi bahasa tidak diucapkan dengan jelas	Sebagian besar bunyi bahasa diucapkan dengan samar	Semua bunyi bahasa tidak dapat terdengar jelas
2.	Ketepatan Intonasi	Menggunakan nada dan dinamik yang tepat	Menggunakan nada yang tepat, namun dinamik tidak tepat	Menggunakan nada dan dinamik yang kurang tepat	Tidak menggunakan nada dan dinamik yang tepat
3.	Ketepatan ekspresi (mimik dan pantomimik)	Menatap <i>audiens</i> secara langsung dan posisi tubuh tegak	Menatap <i>audiens</i> secara langsung namun posisi tubuh tidak tegak	Tidak menatap <i>audiens</i> secara langsung dan posisi tubuh tidak tegak	Tidak menatap <i>audiens</i> dan tubuh tidak tegak





**c. Lembar Penilaian Bahasa Indonesia**

No.	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai												Skor	Predikat	
		Lafal				Intonasi				Ekspresi						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	<b>Zidane</b>															
2.	<b>Vero</b>															
3.	<b>Amelia</b>															
4.	<b>Dona</b>															
5.	<b>Katrin</b>															
6.	<b>Dinda</b>															
7.	<b>Bowo</b>															
8.	<b>Dani</b>															
9.	<b>Susi</b>															
10.	<b>Mamik</b>															
11.	<b>Niken</b>															
12.	<b>Shina</b>															
13.	<b>Dona</b>															
14.	<b>Galih</b>															
15.	<b>Tri</b>															

**Pedoman Penilaian**

**Skor maksimal:12**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Keterangan Nilai :**

**<60 = Perlu bimbingan**

**60-70 = Kurang**

**71 – 80 = Cukup**

**81 -90 = Baik**

**91 – 100 = Sangat baik**